

Analisis Bibliometrik Entrepreneurial Passion pada Literatur Kewirausahaan Berbasis Data Scopus

Loso Judijanto
IPOSS Jakarta

Info Artikel

Article history:

Received Feb, 2026

Revised Feb, 2026

Accepted Feb, 2026

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik; Niat Kewirausahaan; Passion Kewirausahaan; Pendidikan Kewirausahaan

Keywords:

Bibliometric Analysis;
Entrepreneurial Intention;
Entrepreneurial Passion;
Entrepreneurship Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan literatur mengenai entrepreneurial passion dalam kajian kewirausahaan melalui pendekatan analisis bibliometrik berbasis data Scopus. Metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif bibliometrik dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, institusi, dan negara, serta memetakan evolusi tema penelitian melalui analisis jaringan kata kunci, overlay, dan densitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial passion merupakan konsep sentral yang terintegrasi erat dengan entrepreneurial intention, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan perilaku kewirausahaan. Jaringan kolaborasi ilmiah didominasi oleh beberapa peneliti dan institusi utama, dengan Amerika Serikat dan China sebagai pusat kontribusi publikasi global, meskipun negara berkembang mulai menunjukkan peningkatan partisipasi. Analisis temporal mengungkap adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan psikologis menuju konteks yang lebih aplikatif, seperti pembentukan entrepreneurial mindset, pendidikan kewirausahaan, dan keberlanjutan usaha. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dalam memahami posisi entrepreneurial passion sebagai penghubung antara dimensi emosional dan strategis dalam kewirausahaan serta implikasi praktis bagi pengembangan pendidikan dan kebijakan kewirausahaan di masa depan.

ABSTRACT

This study aims to map the development of the entrepreneurial passion literature within entrepreneurship research using a bibliometric analysis approach based on Scopus data. The method employed is a quantitative bibliometric analysis utilizing VOSviewer software to identify patterns of collaboration among authors, institutions, and countries, as well as to map the evolution of research themes through keyword network, overlay, and density analyses. The results show that entrepreneurial passion serves as a central concept closely integrated with entrepreneurial intention, entrepreneurship education, innovation, and entrepreneurial behavior. Scientific collaboration networks are dominated by several leading scholars and institutions, with the United States and China acting as major contributors to global publications, although developing countries have shown increasing participation. Temporal analysis reveals a shift in research focus from a predominantly psychological perspective toward more applied contexts, such as the development of entrepreneurial mindset, entrepreneurship education, and business sustainability. These findings contribute theoretically by clarifying the role of entrepreneurial passion as a bridge between emotional and strategic dimensions in entrepreneurship, while also offering practical implications for the development of entrepreneurship education and policy in the future.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Loso Judijanto
Institution: IPOSS Jakarta
Email: losojudijantobumn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan dinamika yang sangat pesat, baik dalam praktik maupun kajian akademik. Kewirausahaan tidak lagi dipahami semata-mata sebagai aktivitas ekonomi untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga sebagai proses kreatif dan inovatif yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta transformasi sosial (Newman, Obschonka, Moeller, & Chandan, 2021). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis global, perhatian para peneliti mulai bergeser dari aspek struktural dan ekonomi menuju aspek psikologis dan perilaku individu wirausaha. Salah satu konstruk yang semakin mendapat perhatian adalah entrepreneurial passion, yang dianggap sebagai faktor penting dalam mendorong ketekunan, komitmen, dan keberlanjutan usaha (Cardon, Wincent, Singh, & Drnovsek, 2009). Konsep ini menjadi relevan karena tidak semua individu yang memiliki peluang bisnis mampu mempertahankan motivasi dan konsistensi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang tinggi (Cardon, Glauser, & Murnieks, 2017).

Entrepreneurial passion umumnya dipahami sebagai emosi positif yang intens terhadap aktivitas kewirausahaan yang bermakna bagi identitas diri seseorang. Konsep ini berkembang dari pendekatan psikologi positif yang menekankan pentingnya emosi dalam memengaruhi perilaku dan kinerja individu (Cardon, Gregoire, Stevens, & Patel, 2013; Lee & Herrmann, 2021). Passion dalam konteks kewirausahaan bukan sekadar antusiasme sesaat, melainkan keterikatan emosional yang mendalam terhadap proses mendirikan, mengembangkan, dan mempertahankan usaha. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa passion berperan dalam meningkatkan kreativitas, daya tahan (resilience), serta kemampuan untuk menginspirasi pemangku kepentingan seperti investor dan karyawan (Feng & Chen, 2020). Dengan demikian, kajian mengenai entrepreneurial passion menjadi semakin penting dalam memahami faktor-faktor non-material yang memengaruhi keberhasilan usaha (Biraglia & Kadile, 2017; Neneh, 2022).

Seiring meningkatnya minat akademik terhadap topik ini, publikasi ilmiah mengenai entrepreneurial passion menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan dalam dua dekade terakhir. Berbagai jurnal bereputasi internasional telah memuat penelitian yang mengkaji hubungan passion dengan intensi berwirausaha, performa usaha, inovasi, serta kepemimpinan kewirausahaan. Namun demikian, meskipun jumlah publikasi terus bertambah, belum banyak kajian yang secara sistematis memetakan perkembangan literatur tersebut. Tanpa pemetaan yang komprehensif, sulit untuk mengetahui arah perkembangan penelitian, penulis dan institusi yang paling berpengaruh, jaringan kolaborasi, serta tema-tema dominan yang berkembang dari waktu ke waktu (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan analisis bibliometrik untuk memberikan gambaran yang terstruktur mengenai lanskap penelitian entrepreneurial passion.

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan literatur ilmiah berdasarkan data publikasi, sitasi, kata kunci, serta hubungan antarpenulis atau antarnegara. Metode ini semakin populer dalam berbagai bidang ilmu karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai struktur pengetahuan dan tren riset (Aria & Cuccurullo, 2017). Dengan memanfaatkan basis data bereputasi seperti Scopus, analisis bibliometrik

dapat mengidentifikasi artikel paling berpengaruh, pola kolaborasi internasional, serta evolusi tema penelitian dari waktu ke waktu. Dalam konteks kewirausahaan, pendekatan ini penting untuk memahami bagaimana konsep entrepreneurial passion berkembang, apakah terjadi pergeseran fokus kajian, serta bagaimana posisi topik ini dalam kerangka besar literatur kewirausahaan.

Scopus sebagai salah satu basis data ilmiah terbesar di dunia menyediakan cakupan publikasi yang luas dan terstandarisasi, sehingga sering dijadikan sumber utama dalam studi bibliometrik. Penggunaan data Scopus memungkinkan analisis yang lebih reliabel dan komprehensif dibandingkan dengan basis data yang lebih terbatas cakupannya. Meskipun beberapa penelitian bibliometrik telah dilakukan dalam bidang kewirausahaan secara umum, kajian spesifik mengenai entrepreneurial passion berbasis data Scopus masih relatif terbatas. Padahal, pemetaan literatur secara sistematis sangat dibutuhkan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), peluang kolaborasi, serta arah pengembangan teori dan praktik kewirausahaan di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk memberikan kontribusi konseptual maupun metodologis dalam bidang kewirausahaan.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan dan struktur literatur mengenai entrepreneurial passion dalam kajian kewirausahaan berbasis data Scopus. Permasalahan ini mencakup pertanyaan mengenai tren publikasi dari waktu ke waktu, distribusi penulis dan institusi yang berkontribusi, pola kolaborasi antarnegara, artikel dan jurnal yang paling berpengaruh berdasarkan sitasi, serta pemetaan tema dan kata kunci yang dominan dalam penelitian. Tanpa adanya analisis bibliometrik yang komprehensif, pemahaman mengenai arah perkembangan dan dinamika penelitian entrepreneurial passion akan tetap terfragmentasi dan kurang terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara bibliometrik perkembangan literatur entrepreneurial passion dalam kajian kewirausahaan berbasis data Scopus.

2. METODE

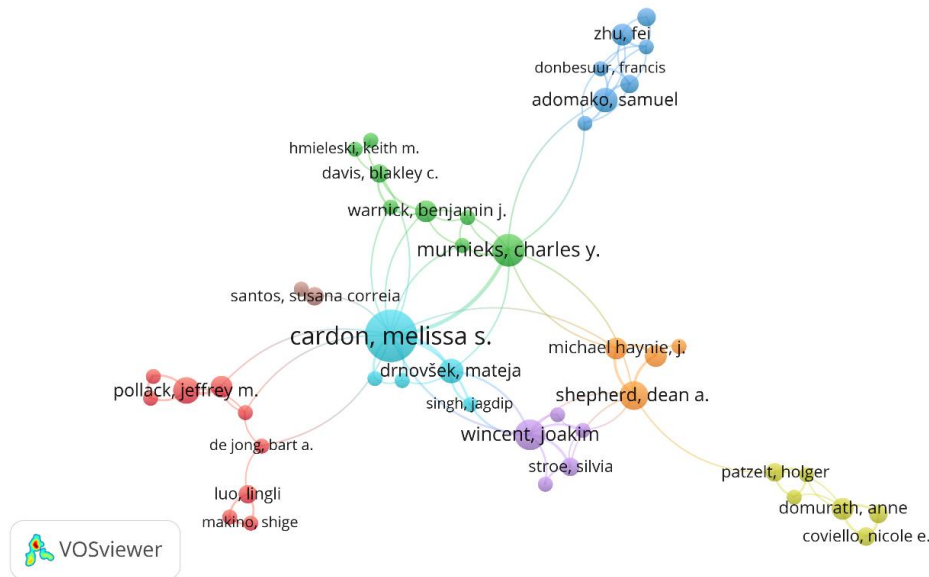
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk memetakan dan mengevaluasi perkembangan literatur mengenai entrepreneurial passion dalam kajian kewirausahaan. Analisis bibliometrik dipilih karena mampu memberikan gambaran sistematis mengenai struktur dan dinamika publikasi ilmiah berdasarkan data kuantitatif seperti jumlah publikasi, sitasi, kolaborasi penulis, serta kemunculan kata kunci (Donthu et al., 2021). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah basis data Scopus, yang dipilih karena memiliki cakupan jurnal internasional yang luas, standar seleksi yang ketat, serta metadata yang lengkap dan terstruktur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "entrepreneurial passion" pada kolom judul, abstrak, dan kata kunci, dengan batasan pada dokumen berupa artikel dan artikel tinjauan (review articles) yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Tahapan penelitian dimulai dengan proses identifikasi dan penyaringan data (screening) untuk memastikan relevansi dokumen dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian diekspor dalam format yang kompatibel untuk analisis lebih lanjut. Proses pembersihan data (data cleaning) dilakukan untuk menghindari duplikasi dokumen, variasi penulisan nama penulis atau institusi, serta inkonsistensi kata kunci. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak bibliometrik VOSviewer untuk memetakan jaringan kolaborasi penulis, analisis ko-sitasi (co-citation analysis), serta analisis ko-occurrence kata kunci. Selain itu, dilakukan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi tren pertumbuhan publikasi per tahun, jurnal paling produktif, serta artikel dengan jumlah sitasi tertinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

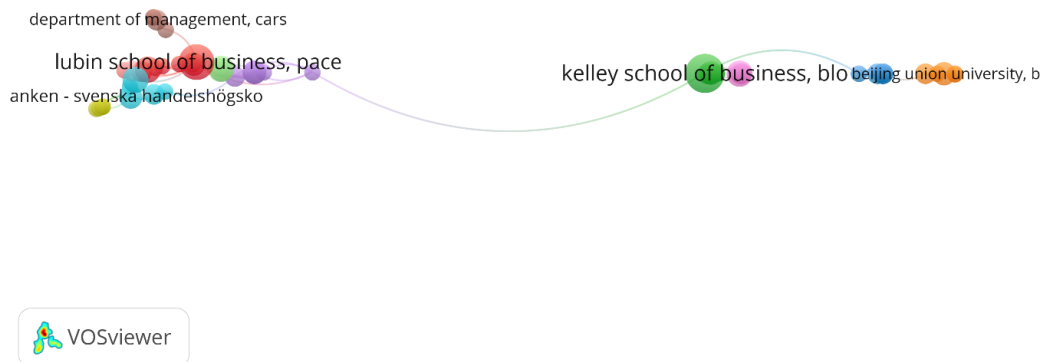
3.1 Hasil

a. Visualisasi Jaringan Penulis



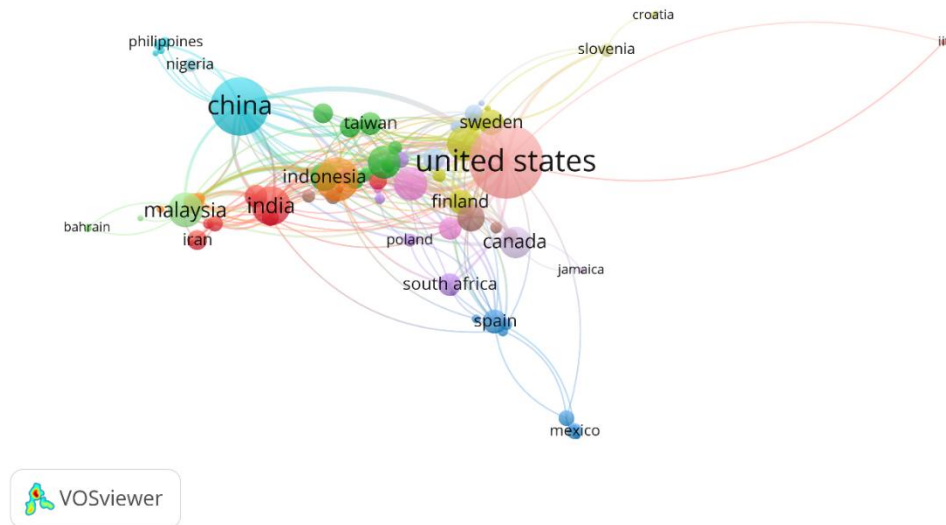
Gambar 1. Visualisasi Penulis
Sumber: Data Diolah

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang entrepreneurial passion didominasi oleh beberapa kluster kolaborasi yang saling terhubung, dengan Cardon, Melissa S. tampil sebagai simpul sentral yang memiliki keterkaitan luas dengan berbagai peneliti lain, menandakan pengaruh konseptual yang kuat dalam perkembangan bidang ini. Kluster hijau yang melibatkan Murnieks, Charles Y. dan Warnick, Benjamin J. memperlihatkan fokus pada pengembangan teori dan pengukuran passion dalam konteks kewirausahaan, sementara kluster biru seperti Adomako, Samuel dan rekan-rekannya mengindikasikan perluasan topik ke perspektif internasional dan konteks emerging markets. Kluster lain, seperti yang dipimpin Shepherd, Dean A. atau Vincent, Joakim, menunjukkan kontribusi pada isu kegagalan, pembelajaran, dan emosi kewirausahaan. Struktur jaringan ini mengindikasikan bahwa literatur entrepreneurial passion berkembang melalui beberapa komunitas ilmiah yang relatif spesifik tetapi tetap saling terhubung, mencerminkan konsolidasi teori inti sekaligus diversifikasi tema penelitian dalam dekade terakhir.



Gambar 2. Visualisasi Institusi
Sumber: Data Diolah

Gambar 2 ini menunjukkan bahwa penelitian entrepreneurial passion terkonsentrasi pada beberapa pusat akademik utama yang berperan sebagai penghubung jaringan kolaborasi global. Kelley School of Business tampak sebagai simpul dominan yang menjembatani koneksi dengan institusi lain seperti Beijing Union University dan berbagai universitas mitra, menandakan peran pentingnya dalam produksi dan diseminasi riset di bidang ini. Di sisi lain, klaster yang melibatkan Lubin School of Business, Stockholm School of Economics (Svenska Handelshögskolan), serta unit manajemen lainnya menunjukkan adanya komunitas penelitian yang lebih regional namun tetap terhubung melalui hubungan sitasi dan kolaborasi akademik. Struktur jaringan yang relatif linear mengindikasikan bahwa kolaborasi institusional masih terpusat pada beberapa universitas kunci, sehingga perkembangan literatur entrepreneurial passion cenderung dipengaruhi oleh pusat riset tertentu yang berperan sebagai hub intelektual dalam ekosistem kewirausahaan global.



Gambar 3. Visualisasi Negara
Sumber: Data Diolah

Gambar 3 menunjukkan bahwa penelitian tentang entrepreneurial passion memiliki jaringan global yang cukup luas dengan United States dan China sebagai pusat kolaborasi utama yang berperan sebagai hub dalam pertukaran pengetahuan ilmiah. Ukuran node yang besar pada kedua negara tersebut mencerminkan kontribusi publikasi yang dominan serta intensitas hubungan dengan banyak negara lain seperti India, Malaysia, Indonesia, Taiwan, dan negara-negara Eropa seperti Sweden dan Finland. Kehadiran negara berkembang seperti Indonesia, Nigeria, dan Iran dalam jaringan menunjukkan bahwa tema entrepreneurial passion semakin relevan dalam konteks ekonomi emerging markets, meskipun konektivitasnya masih bergantung pada negara-negara dengan ekosistem riset yang lebih matang. Struktur jaringan yang saling terhubung menandakan adanya kolaborasi lintas kawasan yang aktif, sekaligus menunjukkan bahwa perkembangan literatur entrepreneurial passion didorong oleh integrasi perspektif global yang menggabungkan konteks Barat dan Asia dalam dinamika penelitian kewirausahaan kontemporer.

b. Analisis Kutipan

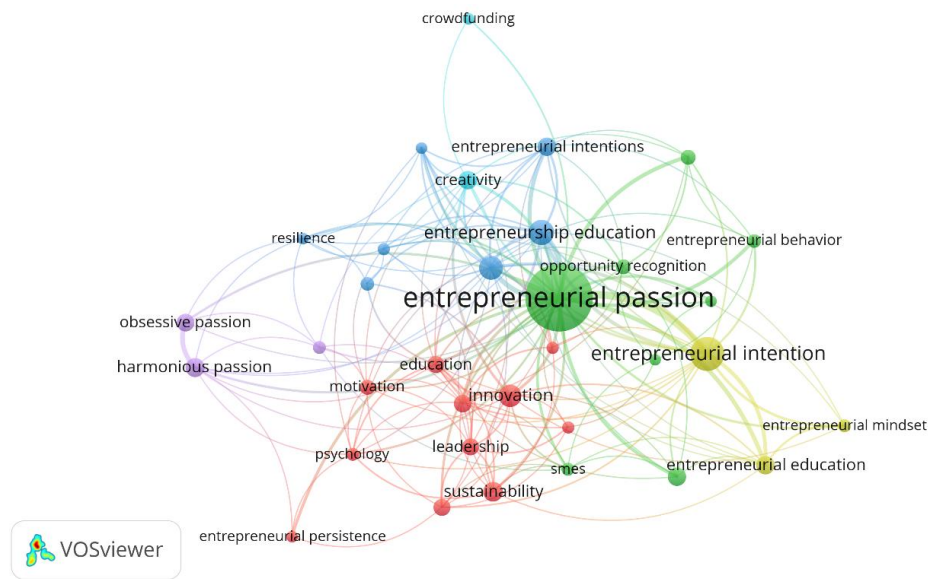
Tabel 1. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
1512	(Baum & Locke, 2004)	The relationship of entrepreneurial traits, skill, and motivation to subsequent venture growth

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
1494	(Cardon et al., 2009)	The nature and experience of entrepreneurial passion
804	(Chen, Yao, & Kotha, 2009)	Entrepreneur passion and preparedness in business plan presentations: A persuasion analysis of venture capitalists' funding decisions
612	(Cardon et al., 2013)	Measuring entrepreneurial passion: Conceptual foundations and scale validation
547	(Frese & Gielnik, 2014)	The Psychology of Entrepreneurship
538	(Cardon & Kirk, 2015)	Entrepreneurial Passion as Mediator of the Self-Efficacy to Persistence Relationship
511	(Cardon, Zietsma, Saporito, Matherne, & Davis, 2005)	A tale of passion: New insights into entrepreneurship from a parenthood metaphor
494	(Murnieks, Mosakowski, & Cardon, 2014)	Pathways of Passion: Identity Centrality, Passion, and Behavior Among Entrepreneurs
440	(Davis, Hmieleski, Webb, & Coombs, 2017)	Funders' positive affective reactions to entrepreneurs' crowdfunding pitches: The influence of perceived product creativity and entrepreneurial passion
373	(Shepherd, Wiklund, & Haynie, 2009)	Moving forward: Balancing the financial and emotional costs of business failure

Sumber: Scopus, 2026

c. Visualisasi Jaringan Kata Kunci



Gambar 4. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah

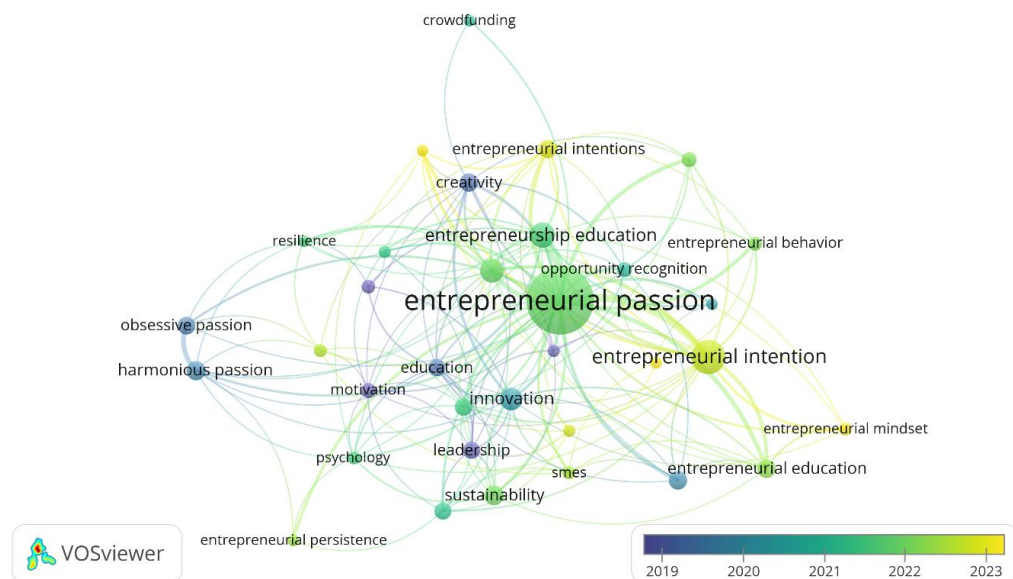
Gambar 4 menunjukkan bahwa entrepreneurial passion berperan sebagai konsep inti yang menghubungkan berbagai tema dalam literatur kewirausahaan. Ukuran node yang besar pada kata kunci tersebut mencerminkan frekuensi kemunculan yang tinggi sekaligus posisi sentral dalam struktur pengetahuan bidang ini. Hubungan kuat dengan istilah seperti entrepreneurial intention, entrepreneurship education, dan entrepreneurship menunjukkan bahwa passion sering dikaji sebagai faktor psikologis yang mendorong pembentukan niat dan perilaku kewirausahaan, khususnya dalam konteks pendidikan dan pengembangan kompetensi.

1. Klaster berwarna hijau menyoroti keterkaitan antara entrepreneurial passion, opportunity recognition, entrepreneurial behavior, dan SMEs, yang

mengindikasikan fokus penelitian pada bagaimana emosi dan motivasi individu berkontribusi pada proses pengenalan peluang serta praktik kewirausahaan nyata. Hal ini memperlihatkan pergeseran literatur dari sekadar kajian konseptual menuju implikasi praktis, terutama pada konteks usaha kecil dan menengah yang menjadi arena utama eksplorasi passion dalam aktivitas bisnis.

2. Kluster biru yang mencakup entrepreneurial intentions, creativity, dan crowdfunding menunjukkan adanya integrasi antara passion dengan aspek inovasi dan pembiayaan alternatif. Hubungan ini menandakan bahwa penelitian terbaru mulai mengaitkan passion dengan kemampuan kreatif serta strategi memperoleh sumber daya melalui mekanisme digital atau komunitas, mencerminkan dinamika kewirausahaan modern yang semakin berbasis teknologi dan kolaborasi.
3. Kluster merah menghubungkan passion dengan tema innovation, education, leadership, psychology, dan sustainability. Struktur ini mengindikasikan pendekatan multidisipliner yang semakin kuat, di mana passion tidak hanya dipahami sebagai variabel emosional, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi kepemimpinan, pembelajaran, serta orientasi keberlanjutan. Keterhubungan dengan konsep sustainability menunjukkan bahwa riset kewirausahaan mulai memperluas perspektif dari tujuan ekonomi menuju dampak sosial dan lingkungan.
4. Kluster ungu yang memuat harmonious passion dan obsessive passion memperlihatkan akar teoritis yang kuat pada psikologi motivasi, khususnya dualistic model of passion. Kehadiran tema seperti resilience dan entrepreneurial persistence menandakan bahwa penelitian tidak hanya menyoroti sisi positif passion, tetapi juga dinamika emosional yang kompleks dalam menghadapi risiko dan kegagalan. Secara keseluruhan, jaringan ini menggambarkan evolusi literatur entrepreneurial passion yang bergerak dari fondasi psikologis menuju integrasi dengan pendidikan, inovasi, keberlanjutan, dan praktik kewirausahaan kontemporer.

d. Visualisasi Jaringan Kata Kunci

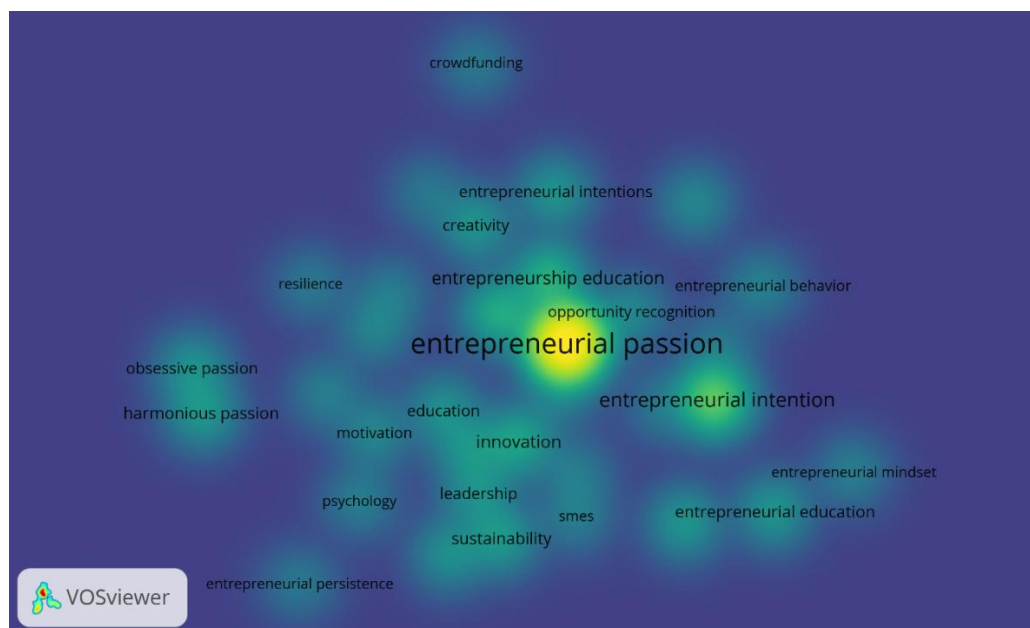


Gambar 5. Visualisasi Overlay

Sumber: Data Diolah

Gambar 5 menunjukkan dinamika temporal perkembangan riset entrepreneurial passion dari tahun ke tahun. Node dengan warna lebih tua seperti biru dan ungu—misalnya harmonious passion, obsessive passion, dan tema psikologis dasar—menunjukkan fokus awal penelitian yang banyak dipengaruhi oleh perspektif psikologi motivasi. Pada fase ini, literatur lebih menekankan pada pemahaman konseptual mengenai jenis passion dan dampaknya terhadap ketahanan individu, motivasi, serta proses internal kewirausahaan. Seiring waktu, warna yang bergeser menuju hijau memperlihatkan perluasan topik ke arah pendidikan kewirausahaan, innovation, leadership, dan sustainability. Periode ini menandai transisi penelitian dari pendekatan yang bersifat individual menuju konteks yang lebih aplikatif, termasuk peran passion dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan, serta implementasi dalam praktik bisnis dan organisasi. Keterkaitan antara entrepreneurial passion dan SMEs juga menunjukkan bahwa studi mulai menyoroti implikasi nyata pada ekosistem usaha kecil dan menengah.

Node berwarna kuning yang merepresentasikan periode terbaru menyoroti meningkatnya perhatian pada entrepreneurial intention, entrepreneurial mindset, dan entrepreneurial education. Tren ini menunjukkan bahwa penelitian terkini semakin berfokus pada pembentukan niat berwirausaha dan pengembangan pola pikir kewirausahaan melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan evolusi literatur yang bergerak dari fondasi psikologis menuju orientasi yang lebih strategis dan praktis, dengan passion menjadi penghubung antara aspek emosi, pendidikan, dan perilaku kewirausahaan modern.



Gambar 6. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah

Gambar 6 menunjukkan bahwa entrepreneurial passion merupakan pusat kepadatan tertinggi dalam jaringan kata kunci, yang ditandai dengan warna kuning terang di bagian tengah peta. Hal ini mengindikasikan bahwa konsep tersebut menjadi fokus utama dalam literatur kewirausahaan dan memiliki frekuensi kemunculan serta keterhubungan yang paling kuat dibandingkan tema lainnya. Kepadatan yang tinggi di sekitar istilah seperti entrepreneurial intention, entrepreneurship education, dan opportunity recognition menunjukkan bahwa penelitian banyak mengkaji peran passion dalam membentuk niat berwirausaha, proses pembelajaran kewirausahaan,

serta kemampuan mengenali peluang bisnis. Di sisi lain, area dengan kepadatan sedang seperti *innovation*, *leadership*, *sustainability*, dan *SMEs* mencerminkan perluasan kajian menuju implikasi praktis dan kontekstual dalam dunia bisnis. Sementara itu, tema seperti *harmonious passion*, *obsessive passion*, dan *entrepreneurial persistence* muncul dengan kepadatan yang lebih rendah, menandakan bahwa meskipun memiliki fondasi teoritis yang penting, topik-topik tersebut relatif lebih spesifik dan belum menjadi arus utama penelitian terbaru.

3.2 Pembahasan

a. Ringkasan Temuan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa *entrepreneurial passion* berkembang sebagai konsep inti dalam literatur kewirausahaan modern dengan posisi yang sangat sentral dalam jaringan pengetahuan. Visualisasi kata kunci menegaskan bahwa *passion* tidak berdiri sebagai variabel tunggal, tetapi terintegrasi erat dengan tema-tema seperti *entrepreneurial intention*, *entrepreneurship education*, *opportunity recognition*, dan *entrepreneurial behavior*. Temuan ini memperlihatkan bahwa penelitian tidak lagi hanya menempatkan *passion* sebagai fenomena emosional individu, melainkan sebagai faktor yang berperan dalam proses kognitif dan pembentukan keputusan kewirausahaan. Selain itu, keberadaan klaster psikologis seperti *harmonious passion* dan *obsessive passion* menunjukkan bahwa literatur awal banyak dipengaruhi oleh pendekatan psikologi motivasi, yang kemudian berkembang menuju konteks yang lebih aplikatif.

Dari sisi kolaborasi ilmiah, jaringan kepenulisan memperlihatkan adanya beberapa tokoh kunci yang membentuk fondasi konseptual bidang ini, dengan keterhubungan antarpeneliti yang relatif kuat namun masih terkonsentrasi pada komunitas akademik tertentu. Visualisasi institusi dan negara juga mengindikasikan dominasi negara maju seperti Amerika Serikat dan China sebagai pusat produksi pengetahuan, meskipun kontribusi dari negara berkembang mulai meningkat. Analisis overlay mengungkap dinamika temporal yang menarik, di mana fokus penelitian bergerak dari aspek psikologis menuju isu pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan pembentukan *entrepreneurial mindset*. Sementara itu, peta density memperlihatkan bahwa topik seperti niat kewirausahaan dan pendidikan menjadi area dengan intensitas penelitian tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

b. Implikasi Studi

Temuan ini memiliki implikasi teoretis yang penting bagi pengembangan literatur kewirausahaan. Pertama, posisi sentral *entrepreneurial passion* menunjukkan bahwa konsep ini berfungsi sebagai penghubung antara perspektif psikologis dan perspektif perilaku kewirausahaan. Integrasi antara *passion* dengan pendidikan, inovasi, dan keberlanjutan memperlihatkan bahwa teori kewirausahaan semakin bergerak menuju pendekatan multidisipliner yang menggabungkan emosi, kognisi, dan konteks sosial-ekonomi. Hal ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk mengembangkan model konseptual yang lebih komprehensif, misalnya dengan menghubungkan *passion* dengan kapabilitas digital, kepemimpinan inovatif, atau strategi keberlanjutan usaha.

Secara praktis, hasil studi ini menunjukkan bahwa pengembangan *passion* tidak hanya relevan pada tingkat individu, tetapi juga pada desain kurikulum pendidikan kewirausahaan dan kebijakan pengembangan UMKM. Keterkaitan yang kuat antara *passion* dan *entrepreneurial intention* menegaskan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mampu membangun motivasi intrinsik serta pengalaman praktis bagi calon wirausaha. Selain itu, distribusi kolaborasi negara yang masih terpusat mengindikasikan perlunya peningkatan jaringan riset lintas kawasan, terutama melibatkan negara berkembang agar perspektif global dalam studi kewirausahaan

menjadi lebih inklusif. Dengan demikian, bibliometrik ini tidak hanya memetakan evolusi ilmiah entrepreneurial passion, tetapi juga memberikan arah strategis bagi pengembangan riset dan praktik kewirausahaan di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Studi bibliometrik ini menunjukkan bahwa entrepreneurial passion telah berkembang menjadi konsep sentral dalam literatur kewirausahaan global dengan keterkaitan yang kuat terhadap entrepreneurial intention, pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan perilaku kewirausahaan. Evolusi penelitian memperlihatkan pergeseran dari fokus awal pada aspek psikologis menuju pendekatan yang lebih aplikatif dan multidisipliner, terutama dalam konteks pembentukan mindset kewirausahaan dan pengembangan ekosistem bisnis yang berkelanjutan. Dominasi negara dan institusi tertentu dalam jaringan kolaborasi menunjukkan adanya konsentrasi produksi pengetahuan, namun sekaligus membuka peluang bagi peningkatan kontribusi dari negara berkembang. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa entrepreneurial passion berperan sebagai penghubung antara dimensi emosional dan strategis dalam kewirausahaan, serta menjadi landasan penting bagi pengembangan riset dan praktik kewirausahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). A brief introduction to bibliometrix. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Baum, J. R., & Locke, E. A. (2004). The relationship of entrepreneurial traits, skill, and motivation to subsequent venture growth. *Journal of Applied Psychology*, 89(4), 587.
- Biraglia, A., & Kadile, V. (2017). The role of entrepreneurial passion and creativity in developing entrepreneurial intentions: Insights from American homebrewers. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 170–188.
- Cardon, M. S., Glauser, M., & Murnieks, C. Y. (2017). Passion for what? Expanding the domains of entrepreneurial passion. *Journal of Business Venturing Insights*, 8, 24–32.
- Cardon, M. S., Gregoire, D. A., Stevens, C. E., & Patel, P. C. (2013). Measuring entrepreneurial passion: Conceptual foundations and scale validation. *Journal of Business Venturing*, 28(3), 373–396.
- Cardon, M. S., & Kirk, C. P. (2015). Entrepreneurial passion as mediator of the self-efficacy to persistence relationship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 39(5), 1027–1050.
- Cardon, M. S., Wincent, J., Singh, J., & Drnovsek, M. (2009). The nature and experience of entrepreneurial passion. *Academy of Management Review*, 34(3), 511–532.
- Cardon, M. S., Zietsma, C., Saparito, P., Matherne, B. P., & Davis, C. (2005). A tale of passion: New insights into entrepreneurship from a parenthood metaphor. *Journal of Business Venturing*, 20(1), 23–45.
- Chen, X.-P., Yao, X., & Kotha, S. (2009). Entrepreneur passion and preparedness in business plan presentations: a persuasion analysis of venture capitalists' funding decisions. *Academy of Management Journal*, 52(1), 199–214.
- Davis, B. C., Hmieleski, K. M., Webb, J. W., & Coombs, J. E. (2017). Funders' positive affective reactions to entrepreneurs' crowdfunding pitches: The influence of perceived product creativity and entrepreneurial passion. *Journal of Business Venturing*, 32(1), 90–106.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.
- Feng, B., & Chen, M. (2020). The impact of entrepreneurial passion on psychology and behavior of entrepreneurs. *Frontiers in Psychology*, 11, 548653.
- Frese, M., & Gielnik, M. M. (2014). The psychology of entrepreneurship. *Annu. Rev. Organ. Psychol. Organ. Behav.*, 1(1), 413–438.
- Lee, Y., & Herrmann, P. (2021). Entrepreneurial passion: A systematic review and research opportunities. *Journal of Small Business Strategy*, 31(3), 122–147.
- Murnieks, C. Y., Mosakowski, E., & Cardon, M. S. (2014). Pathways of passion: Identity centrality, passion, and behavior among entrepreneurs. *Journal of Management*, 40(6), 1583–1606.
- Neneh, B. N. (2022). Entrepreneurial passion and entrepreneurial intention: the role of social support and entrepreneurial self-efficacy. *Studies in Higher Education*, 47(3), 587–603.
- Newman, A., Obschonka, M., Moeller, J., & Chandan, G. G. (2021). Entrepreneurial passion: A review, synthesis, and agenda for future research. *Applied Psychology*, 70(2), 816–860.

Shepherd, D. A., Wiklund, J., & Haynie, J. M. (2009). Moving forward: Balancing the financial and emotional costs of business failure. *Journal of Business Venturing*, 24(2), 134–148.